

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era kemajuan teknologi yang semakin canggih sarana transportasi juga mulai berkembang menyesuaikan era globalisasi. Sarana transportasi berperan penting untuk pertumbuhan dan perkembangan suatu wilayah baik sektor pariwisata ataupun ekonomi. Rustian Kamaludin (2003: 13) dalam Hamidah (2017), mengungkapkan bahwa transportasi berasal dari kata Latin, *transportare* dimana *trans* berarti seberang atau sebelah lain dan *portare* berarti mengangkut atau membawa. Jadi, transportasi berarti mengangkut atau membawa (sesuatu) ke sebelah lain atau dari suatu tempat ke tempat lainnya. Dengan demikian, transportasi adalah sebagai usaha dan kegiatan menyangkut atau membawa barang dan atau penumpang dari suatu tempat ke tempat lainnya. transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. transportasi itu sendiri dibagi menjadi 3 yaitu: transportasi darat, laut, dan udara.

Pertumbuhan perekonomian sub sektor transportasi pada masa awal pandemi sangat terdampak dengan kondisi saat itu. Perusahaan banyak yang bergulung tikar dan ada yang masih tetap bertahan dengan mencari berbagai inovasi inovasi agar kegiatan operasional berjalan seperti biasa. Perusahaan transportasi dan logistik juga mengalami hal yang sama namun mereka sedikit diuntungkan dengan adanya marketplace yang menawarkan berbagai layanan jasa antar barang sampai ke rumah masing masing sehingga orang orang lebih dimudahkan dengan sangat praktis.

Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi perusahaan karena peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham. Pasar akan percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini tetapi juga pada prospek perusahaan di masa yang akan datang dengan adanya

peningkatan nilai perusahaan (Indrarini, 2019). Penilaian kinerja perusahaan bertujuan untuk mengevaluasi perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Pengukuran nilai perusahaan telah banyak mengalami perkembangan dari yang sifatnya konvensional sampai yang lebih modern dan mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam pengukuran nilai perusahaan. Oleh karena itu berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan dapat melakukan penilaian terhadap nilai perusahaan menggunakan berbagai pendekatan sesuai dengan kebutuhannya masing-masing (Fauziah, 2017).

Nilai Perusahaan dapat digunakan sebagai acuan untuk menganalisis dan mengukur sejauh perusahaan sektor transportasi dan logistik memiliki kepercayaan penuh bagi calon investor. Analisis terhadap nilai perusahaan dapat ditentukan oleh banyak determinan, salah satunya seperti yang disampaikan oleh Widyastuti dan Bahri (2021) bahwa tinggi atau rendahnya nilai perusahaan bagi calon investor dapat diketahui perhitungannya dari penilaian saham (valuasi), penilaian saham tersebut dapat menggunakan salah satu dari pendekatan analisis fundamental yakni, pendekatan Price Earning Ratio (PER).

Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan Current ratio mengukur tingkat likuiditas pada suatu perusahaan, semakin likuid sebuah perusahaan maka nilai current ratio akan semakin tinggi. Dengan tingkat current ratio yang tinggi mencerminkan kecukupan kas sehingga semakin likuid suatu perusahaan maka tingkat kepercayaan investor akan meningkat hal ini akan meningkatkan citra perusahaan dimata investor sehingga dapat berpengaruh kepada nilai perusahaan (Annisa dan Chabachib, 2017).

Debt to equity ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan

pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang (Kasmir, 2015). Meningkatnya debt to equity ratio berarti meningkatkan pula beban bunga yang ditanggung perusahaan. Dengan semakin meningkatnya debt to equity ratio mengakibatkan profitabilitas perusahaan mengalami penurunan (Utami dan Prasentiono, 2016). Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya berdasarkan bagian modal yang dimiliki perusahaan.

Return on asset adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan. Artinya semakin besar nilai rasionya maka semakin bagus, karena perusahaan dianggap mampu dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba (Kasmir, 2015). menurut (Hani, 2015) Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja dilihat dari seberapa besar kemampuan perusahaan memberikan pengembalian atas investasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 ?
2. Apakah Debt To Equity (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 ?
3. Apakah Return On Asset (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 ?
4. Apakah CR, DER, ROA berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh Current Ratio (CR) terhadap nilai perusahaan sub sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021.
2. Untuk menganalisis pengaruh Debt To Equity (DER) terhadap nilai perusahaan sub sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021
3. Untuk menganalisis pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap nilai perusahaan sub sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021.
4. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan CR, DER, ROA terhadap nilai perusahaan sub sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi para pembaca. Adapun manfaat tersebut sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan ilmu akuntansi terutama pada hal yang mengenai Current Ratio (CR), Debt To Equity (DER), Return On Asset (ROA) terhadap nilai perusahaan (PER)

2. Secara Praktis

- a) Bagi Pihak Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

- b) Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk mengevaluasi kinerja keuangan

perusahaan selanjutnya, masukan sebagai dasar pengambilan keputusan.

c) Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi pembelajaran dan pengaplikasian ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi yang berkaitan dengan Current Ratio (CR), Debt To Equity (DER), Return On Asset (ROA) terhadap nilai perusahaan.

(Halaman sengaja dikosongkan)